

Penyuluhan Kebersihan Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Anak-Anak Di Masa Pandemi COVID 19

Dhea Adinda¹, Rasmitadila²

^{1,2}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35, Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Juli 2021: 137-143
DOI:
10.30997/ejpm.v2i2.4341

Article History

Submission: 07-05-2021
Revised: 15-06-2021
Accepted: 13-07-2021
Published: 28-07-2021

Kata Kunci:

Kebersihan ,Program Cuci Tangan , Pandemi Covid 19,

Keywords:

Hygiene, Handwashing Program, Covid 19 Pandemic

Korespondensi:

Dhea Adinda
Dheaadinda78@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini sebagai bentuk peningkatan sosialisasi dan kesadaran anak-anak PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual dalam menjaga kebersihan diri di masa pandemi Covid 19. Kegiatan program pengabdian ini dilakukan kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan mengenai bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan tepat. Pengabdian ini dilaksanakan di PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual berjalan dengan lancar, dengan harapan yaitu anak-anak dapat mengaplikasikan materi yang telah disampaikan, terutama tentang pentingnya cuci tangan di Masa Pandemi Covid 19.

Hygiene education through the hand washing program as a form of awareness for Children during the covid 19 pandemic

The purpose of this service is to increase the socialization and awareness of PAUD Mendanau 01 children in SuakGual Village in maintaining personal hygiene during the Covid 19 pandemic. Community service activities in the form of counseling on how to wash hands properly and correctly. Conducted in PAUD Mendanau 01, SuakGual Village, it runs smoothly, with the hope that children can apply the material that has been conveyed, especially about the importance of washing hands during the Covid 19 Pandemic.



PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan sehari-hari adalah menjaga kebersihan. Pada masa Covid 19 ini, kebersihan menjadi hal yang sangat penting karena erat hubungannya dengan rutinitas keseharian manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Karakter virus Corona sangat berbeda dengan jenis penyakit epidemik lainnya seperti kolera, pes, influenza, flu burung, dan lain-lain. COVID-19 ini sangat menyiksa manusia. Jika dia sudah menjangkiti orang, bukan hanya orang/warga/pasien yang terinfeksi Corona yang diisolasi oleh pemerintah, tetapi seluruh warga masyarakat akan turut diisolasi, baik warga yang sakit maupun warga yang sehat. Tempat karantina di rumah sakit bagi yang sudah terinfeksi, sementara yang sehat, akan dikarantina di rumah masing-masing secara mandiri. Isolasi mandiri dilakukan untuk mencegah dan menghindari penyebaran virus Corona meluas ke masyarakat. Namun, pandemi COVID-19 membuat hampir semua orang kalang-kabut menghadapinya. Persoalan menjadi sangat serius karena yang dihadapi

adalah ketidakpastian baru. Pandemi Covid-19 menjadi disrupsi sehingga kita perlu mengenali, mengatasi, dan mencegahnya agar ketidakpastian ini segera berakhir (Tuwu, 2020).

Virus Covid 19 ini dikenal sebagai penyakit saluran pernapasan yang mengandung virus Corona. Salah satu bentuk penyebaran virus corona ini melalui percikan dahak dari orang yang terpapar virus Covid 19 lalu menyebar ke dalam tubuh melalui mata, hidung, tenggorokan, dan yang paling sering melalui tangan.

Atas meningkatnya penyebaran virus Corona ini, kini banyak orang tertuju pada upaya pencegahan dari terjangkitnya yang hingga kini belum terdapat anti-virusnya. Strategi yang dilakukan sebagai salah satu pencegahan virus Corona ini yaitu dengan mencuci tangan berdasarkan protokol WHO mengenai aturan kesehatan di masa pandemi.

Upaya sosialisasi agar anak-anak PAUD gemar mencuci tangan dengan tata cara yang benar merupakan suatu langkah yang penting. Menurut Megawati, pada usia anak-anak, mudah tertular penyakit, karena masih belum

terbentuk suatu sistem imun yang kuat. Maka dari itu, diperlukan upaya konkrit dengan cara penyuluhan atau sosialisasi mengenai pengetahuan dan upaya pembiasaan sejak dini yang disertai dengan pendampingan (Megawati, 2018). Hal tersebut bertujuan agar anak-anak PAUD berhasil menumbuhkan kesadaran dan pembiasaan yang baik mengenai cuci tangan yang baik dan benar serta memahami tata cara yang tepat.

Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak pada masa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan cara mengingatkan anak untuk memakan-makanan yang bergizi seperti sayur dan buah, berolahraga teratur dan istirahat yang cukup serta melakukan berjemur setiap pagi sekitar 10-15 menit, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga kebersihan diri sendiri (Safitri, H. I., & Harun, H. 2020).

Pelaksanaan program pengabdian ini diharapkan agar tumbuh perubahan perilaku dan kebiasaan di masyarakat terutama anak-anak agar terbiasa gemar mencuci tangan dengan baik. Menurut WHO, cara yang tepat mencuci tangan

agar sesuai standar kesehatan yaitu dengan menggunakan sabun.

Gemar mencuci tangan merupakan langkah yang sederhana untuk menegakkan pola hidup sehat yang baik terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Usaha yang sering dianggap sepele tersebut lebih banyak memberikan kontribusi yang penting pada upaya pencegahan Covid-19 (Ibrahim, 2020).

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, ceramah serta praktik dengan sabun dan air mengalir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan Penyuluhan Kebersihan Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Anak-Anak Di Masa Pandemi COVID 19 yang dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2020 yang berlokasi di PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan metode ini. Cara yang dipakai adalah berupa pemberian pertanyaan secara lisan dengan model tertutup. Caranya Setiap orang diberi pertanyaan yang isinya tentang tata cara

mencuci tangan dalam standar WHO ketika sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan.

Pada proses penyuluhan dan praktek, anak PAUD ini akan dituntun mempraktikkan 6 (enam) langkah membasuh tangan yang baik dan benar menurut WHO. Langkah yang dimaksud adalah pertama membasuh tangan dengan air dan ambil sabun secukupnya, kedua gosokkan kedua telapak tangan hingga ke sela-sela jari, ketiga jangan lupa bagian belakang jari, pakai teknik mengunci, keempat bersihkan juga bagian jempol luar dan dalam, kelima basahi tangan dengan air bersih untuk membilas sabun, dan yang keenam keringkan tangan menggunakan handuk atau tisu.

HASIL & PEMBAHASAN

Penyuluhan Kebersihan Melalui Program membasuh Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Anak-Anak Di Masa Pandemi COVID 19 ini dilaksanakan di PAUD Mendanau 1 Desa Suak Gual dengan sasaran anak-anak yang bersekolah di PAUD Mendanau 01. Pada penyuluhan ini responden berjumlah 14 responden.

Tabel 1 Distribusi peresponden berdasarkan jenis kelamin di PAUD Mendanau 01

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	71,4%
Perempuan	4	28,6%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan Tabel 1, dapat ditemukan bahwa hampir semuanya responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 anak (71,4%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 anak (28,6%)

Tabel 2 pola kebiasaan responden mencuci tangan

Kebiasaan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	2	14,3 %
Tidak baik	12	85,7 %
Jumlah	14	100%

Distribusi responden berdasarkan kebiasaan mencuci tangan dengan baik dan benar di PAUD Mendanau 01.

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa pola kebiasaan responden mencuci tangan dengan bersih dan benar sebanyak 2 anak (14,3%) dan yang tidak baiknya sebanyak 12 anak (85,7%). Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak PAUD Mendanau 01 di Desa Suak Gual belum mengetahui cara cuci tangan dengan baik dan benar.

Pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan

mencuci tangan di kalangan anak-anak PAUD sudah menjadi kebiasaan yang baik, akan tetapi kebiasaan tersebut belum diiringi dengan aturan standar Kesehatan yang benar. Maka dari itu, perlunya upaya penyuluhan mengenai tata cara cuci tangan dengan standar Kesehatan sehingga kebiasaan baik mencuci tangan diiringi dengan aturan Kesehatan yang baik pula.



Gambar 1 Foto Saat Praktek Cuci tangan

Pemberian cuci tangan sesuai standar kesehatan sesungguhnya dapat dilakukan dengan berbagai langkah. Saat pembelajaran dengan guru di kelas, anak juga bisa belajar di rumah dengan

orangtua dan tentunya sangat diutamakan perannya karena menurut Syantut 2018 orang tua adalah tempat belajar anak pertama sebelum dan sesudah mereka dari sekolah dan juga orang tua merupakan laksana sekolah, maka orang tua juga dapat menyampaikan pengetahuan selain tentu saja suri tauladan yang baik. Dari konsep ini orang tua amatlah memiliki fungsi yang sangat utama juga dalam memberikan pembelajaran sekaligus praktik menjaga kebersihan tangan sesuai langkah-langkah kesehatan. Selain itu, mereka juga berperan penting dalam mensuasanakan kehidupan kesehatan berupa bersih tangan tangan dari bibit virus dan penyakit yang sehat dan benar di keluarga sejak dini.

Tabel 3 Pengetahuan dan Praktek Responden setelah dilakukan penyuluhan di PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual

Pengetahuan dan Praktek	Frekuensi	Presentase (%)
Paham	9	64,3 %
Tidak paham	5	35,7 %
Jumlah	14	100 %

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat ditemukan bahwa sebelum dilakukan penyampaian materi terdapat 85,7% anak yang belum mengetahui cara membersihkan tangan yang sesuai protokol WHO, maka setelah dilakukan

penyuluhan dan praktik dengan media air mengalir dan sabun maka ternyata adanya perubahan yakni sebanyak 64,3% anak telah mengetahui dan dapat mencontohkan teknik membersihkan tangan sesuai dengan aturan yang benar.

Kenaikan persentase pengetahuan anak-anak ini dapat disebabkan oleh media yang digunakan dalam penyuluhan ini. Yakni dengan melihat secara konkrit ketika saya melakukan praktek cuci tangan dan mereka juga mempraktekkannya dengan air mengalir. Variasi inilah yang menyebabkan faktor meningkatnya pemahaman terhadap materi mencuci tangan ini. Dari tabel.3 di samping juga dapat kita simpulkan bahwa pembiasaan berperilaku sehat dengan membersihkan tangan pada anak tampaknya menjadi pekerjaan rumah semua pihak utamanya orang tua, cara paling efektif adalah dengan mempraktekkan langsung di rumah dengan cairan pembersih dan air mengalir.

Bagi keluarga muslim wudhu sebelum sholat lima waktu sudah lebih dari cukup untuk memberikan

pembiasaan pada anak-anak tentang mencuci tangan itu amat penting. Barangkali hal yang perlu ditingkatkan adalah saat wudhu tidak menggunakan sabun sedangkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun.

SIMPULAN

Sebagian besar anak-anak khususnya di PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual belum berperilaku benar dan sehat dalam mencuci tangan yakni sebesar (85,7 %) dan hanya (14,3 %) yang sesuai dengan pola kesehatan. Setelah dilakukan skenario langkah edukasi melalui media ceramah dan praktik langsung, diperoleh peningkatan sebesar (64,3 %) anak membersihkan tangan dengan cairan pembersih dan air mengalir.

Pentingnya pembiasaan menjaga sanitasi dan kebugaran dengan salah satu rutin membersihkan tangan dengan cairan pembersih dan air mengalir ini harus menjadi tanggung jawab bersama, baik sekolah, dan juga orang tua. Diharapkan juga ranah orang tua untuk memberikan pemahaman tentang perilaku hidup sesuai aturan dengan mengajarkan anak bagaimana

cara membersihkan tangan yang sesuai protokol WHO.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Guru-guru PAUD Mendanau 01 Desa Suak Gual yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penyuluhan.
2. Anak-anak serta orang tua yang sudah berpartisipasi dengan penyuluhan ini.
3. Seluruh Masyarakat Desa Suak Gual yang telah mengizinkan saya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Suak Gual Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, I. K. (2020). Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempek Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 191-195.
- Megawati, A. H. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Anak Dengan Penerapan Cara Mencuci Tangan Yang Baik dan Pengenalan Obat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*.
- Syantut, K. A. (2018)). *Mendidik Buah Hati di Rumah dalam Rumahku Madrasah Pertamaku*. Maskana Media.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267-278.

Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan pola hidup sehat dan bersih pada anak usia dini selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394.